

EFEKTIFITAS MEDIA BUKU AJAR BERBASIS QR CODE (QUICK RESPONSE CODE) DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM BAGI MAHASISWA

Dea Annisa Fitri

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
dheaaa2612@gmail.com

Aufia Aisa

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
aufiaaisa@unwaha.ac.id

Abstrak: Media kreatif dan inovatif yang berupa buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code bertujuan untuk menghilangkan kemonotonan dan kejenuhan peserta didik serta membuat peserta didik lebih mudah mempelajari pelajaran bahasa Arab khususnya pada maharah kalam. Metode penelitian yang dipakai adalah berupa Research and Development (R&D) dengan model pengembangan dari Borg and Gall yang terdiri dari 10 tahapan. Instrumen penelitian mencakup observasi, wawancara, angket, dan uji coba. Data penelitian berupa angket ahli, dan angket responden yang dianalisis menggunakan indikator penilaian. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Produk buku ajar berbasis QR Code disusun dengan: *hiwar*, *mufrodat*, *istima'*, *qiro'ah*, *kalam*, dan *kitabab*. Terdapat QR Code pada bagian *hiwar*, *mufrodat*, serta *istima'*. Dengan batasan perbabnya dan gambar ilustrasi agar lebih mudah difahami, 2) Sangat layak, hasil skor angket validasi media 88,8% dan hasil skor angket validasi materi 94% yang keduanya sama-sama berkriteria sangat layak. 3) Berdasarkan

hasil dari uji Wilcoxon, pembelajaran menjadi sangat efektif karena adanya perubahan positif dari peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan media ini peserta didik lebih tertarik bahkan lebih mudah mempelajari bahasa Arab beserta maharahnya terutama *maharah kalam*.

Kata Kunci: Media, QR Code, Maharah Kalam

Abstract: Creative and innovative media in the form of QR Code-based Arabic textbooks aim to eliminate the monotony and boredom of students and make it easier for students to learn Arabic lessons, especially in Maharah Kalam. The research method used is Research and Development (R&D) with a development model from Borg and Gall which consists of 10 stages. Research instruments include observation, interviews, surveys and testing. The research data are in the form of expert questionnaires and respondent questionnaires, which are analyzed through evaluation indicators. According to the findings of this study, the QR Code-based textbook products are grouped by: hiwar, mufrodat, istima', qiro'ah, kalam, and kitabah. QR Codes are present in the hiwar, mufrodat, and istima' sections. With chapter boundaries and illustrative images for ease of understanding. 2) Very feasible, The media validation questionnaire score of 88.8% and the material validation questionnaire score of 94% are both feasible, with excellent criteria. 3) Based on the results of the Wilcoxon test, learning becomes very effective because of positive changes for students. So it can be concluded that with this media students are more interested and even easier to learn Arabic and its maharah especially maharah kalam.

Keywords: Media, Maharah Kalam, QR Code

Pendahuluan

Perubahan dan perkembangan dalam kehidupan kemasyarakatan di negara Indonesia tidak lain karena pengaruh perubahan global, berkembangnya IPTEK (Ilmu Pengetahuan & Teknologi), serta seni dan budaya. Karena perubahan yang berskala terus menerus secara tidak langsung menuntut keharusan perbaikan system Pendidikan nasional, seperti penyempurnaan kurikulum agar dapat memanifestasikan

masyarakat yang mampu bersaing dan beradaptasi dengan perubahan zaman.¹ Saat ini hal tersebut menimbulkan perubahan yang besar bagi dunia Pendidikan, seperti dipermudah untuk mencari sumber belajar, banyak pilihan untuk mengaplikasikan dan memanfaatkan ICT, serta meningkatnya peranan media dan multi media dalam kegiatan pembelajaran.²

Terdapat beragam cara bagi pendidik untuk membantu mengembangkan potensi peserta didiknya. Dan setiap pendidik mempunyai caranya sendiri untuk memberikan stimulus pada setiap aspek pengembangan peserta didiknya. Bukan hanya menirukan sang pendidik bahkan bisa membuat peserta didik berpikir serta lebih confident dan berani ketika berbicara menggunakan bahasa Arab.³ Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran bahasa arab, bahasa arab diharapkan mampu menjadi alat interaksi social siswa. Namun fenomena saat ini pelajaran bahasa arab dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan sulit. Disinilah pentingnya pensisika agar dapat bersikap inovatif saat menyajikan materi pembelajaran bahasa arab, sehingga mampu membuang perasaan negatif peserta didik mengenai pembelajaran bahasa arab. Selain itu diperlukan model pembelajaran yang bervariasi agar menyentuh semua *interest* peserta didik yang berbeda-beda.⁴

Dalam sebuah proses pembelajaran bahasa Arab juga membutuhkan komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran seperti guru yang cakap serta siswa yang siap diberi stimulus dan materi. Bahan ajar, metode, media, dan evaluasi yang tepat akan memberi kontribusi yang besar pada berlangsungnya proses pembelajaran. Sehingga keterampilan berbahasa Arab yang empat bisa dimiliki oleh peserta didik. Apalagi saat ini, pembelajaran bahasa Arab bukan hanya digunakan sebagai alat dalam mempelajari kitab-kitab klasik saja, namun

¹ Muhammad Syaifullah, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat*, Jurnal AtTa'dib, Vol 11, No.2, 2016/DOI:<http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v11i2.781>.

² Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 31–43, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.

³ Maulidi, Aulia Aisha, *Desain Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Permainan Edukatif Gramatikal Bahasa Arab*, accessed July 26, 2023, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/2948/1640>.

⁴ Unsi, B. T., & Adhimatul Wutsqo, M. (2023). Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 105–128. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v7i1.1625>

bahasa Arab juga menjadi skill yang melekat pada seorang pembelajar bahasa Arab, khususnya keterampilan dalam berbicara bahasa Arab.⁵

Materi pelajaran yang tersusun dengan lengkap dan sistematis atau sesuai dengan pedoman berdasarkan prinsip pembelajaran yang diaplikasikan guru dan siswa ketika berlangsungnya proses pembelajaran dinamakan bahan ajar. Selain itu bahan ajar harus memiliki sifat unik karena diaplikasikan untuk sasaran dalam pembelajaran tertentu dan spesifik karena isi dari rancangan bahan ajar hanya untuk mencapai kompetensi dari sasaran tertentu.⁶

Dalam penelitian ini dilakukan eksperimen terkait penggunaan QR Code dalam penyusunan buku bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman maharah kalam peserta didik. QR code termasuk salah satu media yang unik, dengan QR Code kita bisa memperoleh informasi serta tanggapan yang cepat. QR Code berfungsi sebagai tautan yang dapat menyimpan alamat URL ataupun media lainnya. Intinya sebagai penghubung konten daring dan konten luring dengan cepat. Dengan kode ini peserta didik dapat berinteraksi dengan media yang ditempelinya melalui smartphone secara efektif dan efisien. Hal tersebut menjadi alasan peneliti mengembangkan buku ajar tersebut menjadi lebih kreatif dan menarik serta mudah difahami.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian yang berupa Research and Development (R&D). Metode Research and Development adalah penelitian untuk mengembangkan dan menguji produk yang akan dikembangkan dalam dunia pendidikan.⁷ Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas manajemen C semester 2 Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbullah. Selanjutnya model pengembangan yang digunakan oleh peneliti yaitu dari Borg and Gall. Tahap pengembangan model penelitian dari Borg and Gall ini terdiri dari 10, yaitu: 1) penelitian/survei pendahuluan, 2) perencanaan penelitian/planing, 3) pengembangan produk awal, 4) pelaksanaan uji coba ahli dan lapangan awal, 5) revisi uji coba ahli dan lapangan awal, 6) pelaksanaan uji coba lapangan utama, 7) revisi hasil uji coba lapangan

⁵ Noza Aflisia and Hazuar Hazuar, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (May 8, 2020): 111, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1380>.

⁶ Muhammad Syaifullah and Nailul Izzah, "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (May 14, 2019): 127, <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>.

⁷ Albet Maydiantoro, (2019). *Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development)*. *Jurnal Metode Penelitian*, 10, 1–8.

utama, 8) uji kelayakan operasional, 9) revisi terakhir uji kelayakan, 10) desiminasi dan implementasi produk akhir.⁸

Jenis penelitian ini adalah *field research quantitative*. Instrumen yang digunakan dalam penggalian data penelitian ini berupa: observasi, wawancara, dan kuisisioner. Pengumpulan data penelitian mencakup lembar validasi ahli materi, ahli media dan angket respon peserta didik. Selanjutnya peneliti menganalisis hasil dari angket produk setelah saran dari ahli media dan materi, peneliti menggunakan indikator penilaian. Berikut table indikator penilaian yang digunakan:

Tabel 1. Rentang Skor

Indikator Penilaian	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Untuk perhitungan hasil angket, menggunakan rumus sebagai berikut⁹:

$$P = \frac{40}{45} \times 100\%$$

P = Besar presentase
f = Jumlah skor keseluruhan
N = Skor ideal
100% = Bilangan konstan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat kepuasan pada pengguna maka yang digunakan adalah indikator kepuasan pengguna, sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Media Pembelajaran

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21 - 40%	Tidak Layak
0%-20%	Sangat Tidak Layak

⁸ Hansi Effendi dan Yeka Hendriyani, "Pengembangan Model Blended Learning Interaktif dengan Prosedur Borg and Gall," Jurnal International Seminar On Education (ISE), 2016, <https://doi.org/10.31227/osf.io/zfajx>.

⁹ Andi Rosna, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA Di Kelas IV SD Terpencil Baimaa Barat," Jurnal Kreatif Tadulako 4, no. 7 (2016): 118217.

Pembahasan

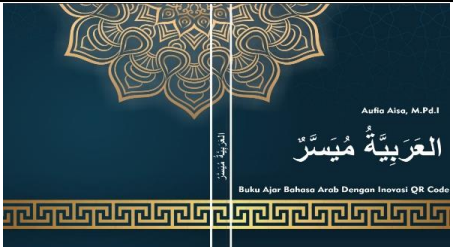
Langkah awal dalam pembuatan produk bahan ajar berbasis QR Code adalah sebagaimana berikut:

Pertama, Tahap Penelitian-Survey Pendahuluan. Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pustaka yang meliputi: pengumpulan informasi yang berupa observasi, wawancara, dan angket, mempelajari buku landasan yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Arab, penggunaan media pembelajaran. Selain itu, peneliti juga melakukan studi lapangan yang meliputi: pengamatan langsung di kelas, kondisi peserta didik, dan proses pembelajaran bahasa Arab.

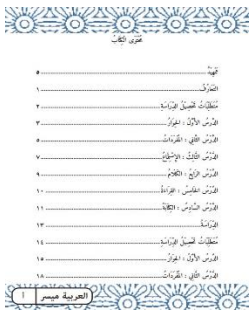
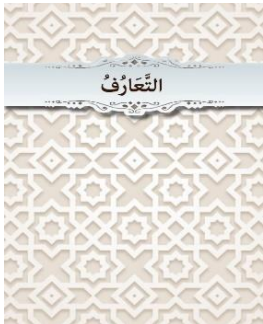


Kedua, Tahap Perencanaan. Setelah melakukan studi pustaka dan lapangan, tahapan berikutnya adalah perencanaan penelitian yang mencakup beberapa hal yaitu: menentukan tujuan penelitian, memperkirakan biaya, tenaga dan waktu, dan membentuk kualifikasi peneliti. Tahapan ini bertujuan untuk merencanakan agar dapat mengembangkan media buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code.

Ketiga, Tahap Pengembangan Produk Awal. Buku ajar bahasa Arab ini dibuat menggunakan aplikasi Microsoft Word 2019, membuat QR Codenya menggunakan web google barcodemonkey, dan membuat desain cover, pembatas pergantian bab, tata letak gambar, dan desain beground perhalaman menggunakan aplikasi Adobe InDesign. Dalam proses pembuatan buku ajar ini, peneliti mencari beberapa refrensi melalui beberapa buku, artikel, dan web. Langkah awal pengetikan, yang paling awal dilakukan adalah mendesain lay out. Pada setiap materi terdapat gambar ilustrasi dan beberapa warna yang tujuannya untuk memberikan gambaran awal kepada pembaca ketika belajar materi tersebut. Setiap gambar bersumber dari google dan mayoritasnya adalah gambar ilustrasi agar buku berkesan lebih menarik. Didalam buku ajar terdapat QR Code pada teks *hivar, mufrodat, istima'*.

Berikut pengembangan produk awal bahan ajar bahasa Arab menggunakan QR Code:

No.	Keterangan	Gambar Hasil Desain
1.	Cover	
2.	Identitas Buku	



3.	Daftar Isi	
4.	Batasan Bab	
5.	Kompetensi Dasar	
6.	Isi/Materi	

7.	Referensi	

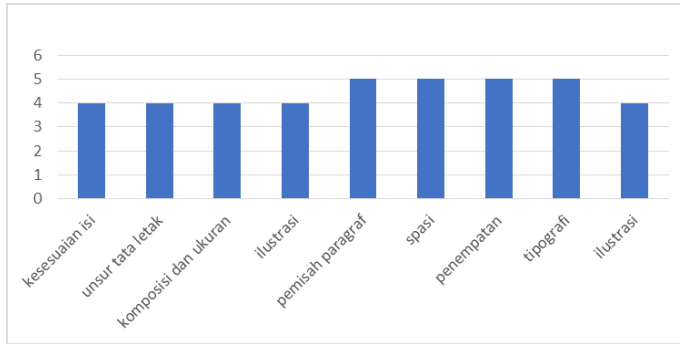
Keempat, Usai produk dikembangkan, maka tahapan setelahnya yaitu peneliti akan menguji coba kepada para ahli yang terdiri dari ahli media dan ahli materi, serta kepada uji lapangan awal, yang kemudian akan dilanjutkan dengan analisis data guna memperoleh penilaian atas produk yang dikembangkan itu layak untuk dipergunakan. Adanya angket ahli media itu untuk mendapatkan data seputar aspek tampilan serta aspek pemrogramannya. Dan angket ahli materi itu untuk mendapatkan data seputar aspek pembelajaran dan aspek materinya.

Validator untuk ahli media pada penelitian ini adalah ibu Rina Dian Rahmawati M.Pd.I. Dan validator materi yaitu ibu Amrini Sofiani M.Pd.I, dan keduanya adalah dosen Pendidikan Bahasa Arab Universitas K.H A. Wahab Hasbullah Jombang. Setelah validator melakukan uji coba produk dan mengisi angket, selanjutnya peneliti menganalisis hasil dari angket produk setelah saran dari ahli media dan materi.

Hasil uji coba produk bahan ajar berbasis QR Code pada mata kuliah Bahasa Arab pada mahasiswa prodi manajemen semester 2 Universitas KH.A. Wahab Habullah, Tambak Beras Jombang, yang terdapat 10 pertanyaan. Serta dengan hasil uji coba dari para validator

yaitu validator media dan validator materi. Berikut adalah hasil angket validasi media:

Hasil Angket Validasi Media



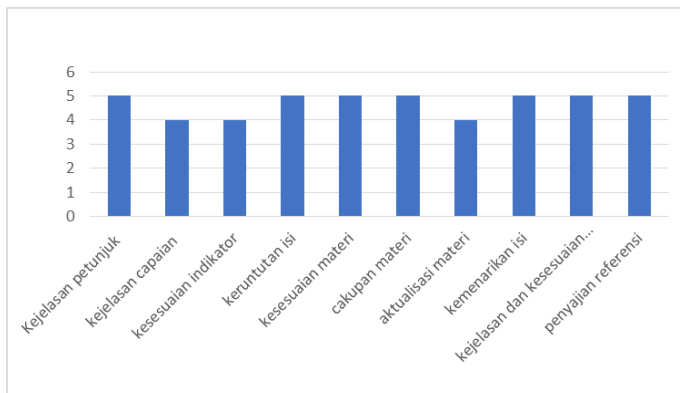
Grafik 1
Hasil Angket Validasi Media

$$P = \frac{40}{45} \times 100\% = 88,8\%$$

Berdasarkan data grafik diatas, dari keseluruhan indikator dalam angket validasi media, jumlah skor keseluruhan yang di dapatkan adalah 40. Skor tersebut kemudian dimasukkan pada rumus presentase seperti di atas dengan hasil 88,8% yang menunjukkan kriteria “Sangat Layak”, artinya, lembar hasil validasi materi berdasarkan ahli materi itu layak diuji coba namun dengan revisi sesuai saran.

Sedangkan untuk validasi materi adalah sebagaimana berikut:

Hasil Angket Validasi Materi



Grafik 2

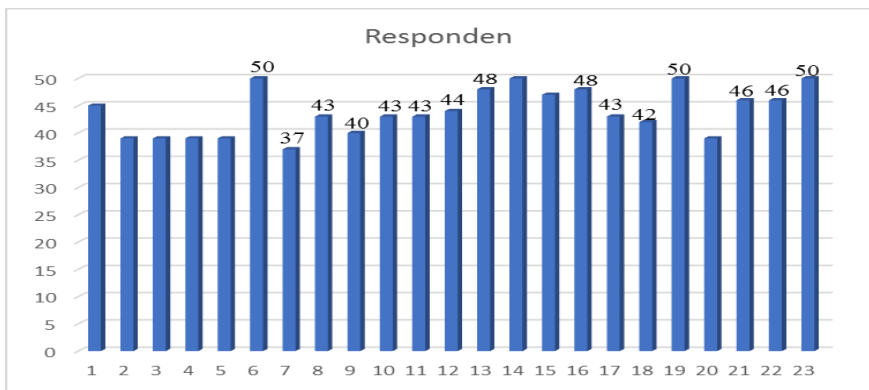
Hasil Angket Validasi Materi

$$P = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Dari data grafik diatas, dengan 10 pernyataan dalam angket validasi materi, jumlah skor keseluruhan yang didapatkan adalah 47. Hasil tersebut dimasukkan pada rumus presentase dan terkumpul dengan hasil 94% yang menunjukkan kriteria “Sangat Layak”.

Kelima, Tahapan ini merupakan perbaikan materi buku ajar berbasis QR Code yang telah dirancang oleh peneliti berdasarkan saran dari para validator yaitu validator media dan materi, beberapa yang perlu diperbaiki oleh peneliti antara lain: memberikan terjemah pada kompetensi dasar.

Keenam, setelah melakukan analisis dan revisi data angket dari para validator atau para ahli, lalu dilanjutkan dengan melaksanakan uji coba lapangan utama dengan hasil data angket dari responden sebagaimana grafik berikut:



Grafik 3

Hasil Angket Responden Lapangan Utama

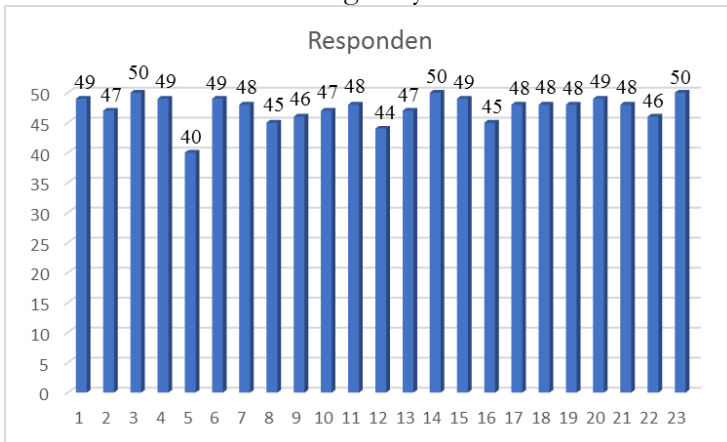
$$P = \frac{1010}{1150} \times 100\% = 87,8\%$$

Dari grafik diatas, dengan 10 pernyataan, jumlah hasil skor keseluruhan yang didapatkan adalah 1010. Hasil tersebut dimasukkan pada rumus presentase dan terkumpul dengan hasil 87,8% yang menunjukkan kriteria “Sangat Layak”, artinya, lembar hasil angket

responden pada mahasiswa prodi manajemen C semester 2 Universitas KH. A. Wahab Hasbullah itu sudah layak untuk diaplikasikan dan dijadikan pegangan untuk pendidik di kampus atau Lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

Ketujuh, tahap revisi hasil uji coba utama, Setelah melaksanakan uji coba lapangan utama dan pengamatan, terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki oleh peneliti dari segi materi diantaranya yaitu kesalahan pada makna yang dicontohkan.

Kedelapan, Berikutnya yaitu melakukan uji coba kelayakan operasional pada sasaran utama pada mahasiswa kelas manajemen C semester 2 Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbullah. Peneliti menemukan masalah dalam buku ajar tersebut, bahwa terdapat QR Code yang link aksesnya masih terkunci. Peneliti langsung memperbaiki permasalahan yang dialami oleh para peserta didik guna mempermudah peserta didik untuk menggunakan dan mempelajari media buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code itu. Selanjutnya peneliti menyebarkan angket yang telah disediakan agar diisi oleh para siswa setelah mencoba produk bahan ajar tersebut. berikut hasil angketnya:



Grafik 4
Hasil Angket Responden Oprasional

$$P = \frac{1090}{1150} \times 100\% \\ = 94,7\%$$

Dari data grafik diatas, jumlah skor yang didapat adalah 1090, kemudian hasil akan dimasukkan pada rumus presentase yang hasilnya 94,7% dengan kriteria “Sangat Layak”, artinya, produk bahan ajar Bahasa arab berbasis QR Code dari lembar hasil angket responden mahasiswa kelas manajemen C semester 2 Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbullah

itu sudah layak untuk dipergunakan dan sudah dapat diakses untuk publik.

Tahap selanjutnya adalah Uji Efektifitas Data, disini peneliti menggunakan uji Wilcoxon dikarenakan sample yang didapat berjumlah kurang dari 30 orang, berikut adalah hasil SPSSnya:

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test - Pre-Test	Negative Ranks	2 ^a	7.75	15.50
	Positive Ranks	20 ^b	11.88	237.50
	Ties	1 ^c		
	Total	23		

a. Post-Test < Pre-Test

b. Post-Test > Pre-Test

c. Post-Test = Pre-Test

Test Statistics^a

	Post-Test - Pre-Test
Z	-3.613 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari SPSS diatas asymp.Sig yang didapat adalah 0,00, dikarenakan lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi ada pengaruh positif setelah menggunakan media bahan ajar tersebut. Dari hal tersebut bisa disimpulkan bahwa media bahan ajar tersebut sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kesembilan, revisi terakhir uji kelayakan, Pada tahapan ini, tentunya peneliti sudah melakukan uji coba lapangan terlebih dahulu dan mendapati problem yang menjadi kendala dalam uji coba para siswa, antara lain yaitu ada QR Code yang link aksesnya masih terkunci. Dilakukannya revisi/perbaikan ini guna untuk menjalankan pengaplikasian pada QR Code.

Kesepuluh, Tahap terakhir dari pengembangan Borg & Gall adalah desiminasi dan implementasi produk. Pada tahap desiminasi/penyebarlusan itu dilaksanakan untuk mempromosikan produk hasil pengembangan yang akan diterima oleh pengguna baik individu, kelompok, atau sistem. Sedangkan implementasi itu menerapkan untuk dapat digunakan oleh orang lain yang ingin menggunakan media buku ajar Bahasa Arab berbasis QR Code.

Penutup

Pengembangan media buku ajar yang berbasis QR Code itu menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D), dan model dalam penelitian ini menggunakan prosedur Borg and Gall yang tahapannya ada 10 langkah. Pengembangan media buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code ini terdiri dari: *Hikmah, mufrodat, istima', qiro'ah, dan kalam*. Cover, rancangan bingkai, Batasan perbabnya menggunakan aplikasi *Adobe InDesign*.

Hasil yang diperoleh dari ahli media yaitu 88,8% dengan kriteria sangat layak, dan hasil dari ahli materi yaitu 94% dengan kriteria sangat layak. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu direvisi. Dan peneliti telah selesai merevisi produk tersebut.

Selanjutnya produk buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code diuji coba lapangan utama dengan hasil presentase 87,8% yang berkriteria “sangat layak”, dilanjut dengan uji coba operasional kepada mahasiswa prodi manajemen semester 2 C Universitas KH.A. Wahab Hasbullah Jombang dengan hasil presentase 94,7% yang berkriteria “sangat layak”.

Serta setelah dilakukan uji efektifitas menggunakan uji Wilcoxon yang hasilnya menambah kepositivan terhadap peserta didik setelah mengaplikasikan media buku ajar menggunakan QR Code tersebut. Dengan demikian, produk buku ajar bahasa Arab berbasis QR Code sudah terpenuhi dalam hal kelayakan sehingga dapat diterapkan dan digunakan untuk publik.

Daftar Pustaka

- Aflisia, Noza. and Hazuar, Hazuar. “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif,” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (May 8, 2020): 111, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1380>.
- Budiman, Haris. “Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 31–43, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.
- Effendi, Hansi, dan Yeka Hendriyani. “Pengembangan Model Blended Learning Interaktif dengan Prosedur Borg and Gall.” Preprint. INA-Rxiv, October 4, 2018. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zfajx>.
- Maulidi, Aulia Aisha. *Desain Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Permainan Edukatif Gramatikal Bahasa Arab*,” accessed July 26, 2023, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/2948/1640>.
- Maydiantoro, Albet. Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Jurnal Metode Penelitian*, 2019.
- Rosna, Andi. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA Di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat.” *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no. 7 (2016): 118217.
- Syaifulloh, Muhammad. Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat, *Jurnal AfTa'dib*, Vol 11, No.2, 2016/DOI:<http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v11i2.781>.
- Syaifulloh, Muhammad. and Izzah, Nailul. “Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab,” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (May 14, 2019): 127, <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>.
- Unsi, B. T., & Adhimatul Wutsqo, M. (2023). Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 105–128. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v7i1.1625>